BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

- a. Strategi Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sragen Tahun Ajaran 2024/2025 yaitu menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, adanya variasi metode pembelajaran, mengikuti sosialisasi kurikulum merdeka, dengan mengikuti pengembangan program sekolah kolaboratif, mengikuti program guru penggerak, mengembangkan sumber belajar bagi peserta didik, membangun karakter peserta didik, dan membina disiplin peserta didik.
- b. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sragen Tahun Ajaran 2024/2025 meliputi beberapa aspek. Faktor pendukung yaitu terdiri dari profesionalisme guru, adanya dukungan dari kepala sekolah, dan fasilitas yang lengkap. Sedangkan faktor penghambat meliputi rendahnya motivasi belajar siswa, waktu pembelajaran yang terbatas, dan terdapat guru senior yang masih mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap perkembangan teknologi.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, tentunya memberikan kontribusi dan sumbangsih berupa pengetahuan terkait strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, di sisi lain juga sebagai referensi dimasa mendatang untuk penelitian selanjutnya, terkhusus mahasiswa Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan banyak manfaat baik bagi peneliti dan instansi. Bagi peneliti, penelitian ini adalah sebagai syarat kelulusan di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta. Selain itu, juga sebagai masukan bagi instansi terkait baik kepada kepala sekolah dan tenaga pendidik, terkhusus guru Pendidikan Agama Islam (PAI) agar kedepannya penerapan strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka menjadi lebih baik lagi.

C. Saran-saran

1) Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memperkuat program mentoring antara guru yang telah mengikuti program Guru Penggerak dengan yang belum. Selain itu, sekolah juga dapat mendorong program kolaboratif antara guru senior dan guru muda melalui kelompok diskusi dan workshop

bersama, sehingga tercipta lingkungan belajar yang saling mendukung dan inovatif.

2) Bagi Guru

Guru diharapkan terus mengembangkan kompetensi melalui pelatihan dan workshop terkait kurikulum merdeka agar strategi pembelajaran dapat diterapkan secara optimal. Selain itu, penggunaan media interaktif dalam perlu ditingkatkan guna meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

3) Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi dalam beragama. Partisipasi dalam kegiatan seperti kajian, diskusi, dan praktik ibadah dapat membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam cakupan waktu dan biaya, sehingga hanya berfokus pada strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi lebih mendalam mengenai metode dan media interaktif yang digunakan guru dalam kurikulum merdeka, guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara lebih efektif.